

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN KEPATUHAN MINUM
OBAT PADA PASIEN TB-MDR**

**NURJIHAN DHIYAA SHIDQII
NIM I1031191021**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN KEPATUHAN MINUM
OBAT PADA PASIEN TB-MDR**

**NURJIHAN DHIYAA SHIDQII
NIM I1031191021**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

**Hubungan Efikasi Diri dan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien
TB-MDR**

Oleh :
Nurjihan Dhiyaa Shidqii
NIM. 11031191021

**Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura
Tanggal: 19 Juni 2023
Disetujui,**

Pembimbing I


Ns. Nita Arisanti Y, S. Kep., M. Kep
NIP. 198407182018032001

Pembimbing II


Titan Ligita, S.Kp., MN, PhD
NIP. 197904042002122011

Penguji I


Yuyun Tafwidhah, SKM., M.Kep
NIP. 198212142005012011

Penguji II


Ns. Suhaimi Fauzan, S.Kep., M.Kep
NIP. 198803252019031006

Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura


dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed.
NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal
No. SK Dekan FK
Tanggal

: 19 Juni 2023
: 1365/UN22.9/TD.06/2023
: 23 Februari 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nurjihan Dhiyaa Shidqii
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 11031191021
Tanggal Sidang Skripsi : Senin, 19 Juni 2023
Judul Skripsi : Hubungan Efikasi Diri dan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB-MDR

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Diperbanyak/Dicetak

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Yuyun Tafwidhah, SKM., M.Kep. NIP. 198212142005012011	
2.	Ns. Suhaimi Fauzan, S.Kep., M.kep NIP. 198803252019031006	

Pontianak, 24 Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I

Ns. Nita Arisanti Yulanda, S.Kep., M.Kep.,
NIP. 198407182018032001

Pembimbing II

Titan Ligita, S.Kp., MN., Ph.D.
NIP. 197904042002122011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurjihan Dhiyaa Shidqii

NIM : I1031191021

Program Studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Universitas : Tanjungpura

Judul Skripsi : Hubungan Efikasi Diri dan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien
TB-MDR

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan asli tulisan saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan dan ditulis pada daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini yang telah saya buat sebenar-benarnya. Saya siap menerima konsekuensi akademis dan hukuman dikemudian hari apabila terdapat kesalahan dalam pernyataan yang saya buat ini.

Pontianak, Juni 2023



Nurjihan Dhiyaa Shidqii
NIM. I1031191021

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TB-MDR

Skripsi, Juni 2023

Nurjiha Dhiyaa Shidqii

XV + 58 halaman + 17 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Pasien yang menderita tuberkulosis (TB) harus menjalani pengobatan dalam waktu yang lama. Namun, masih banyak pasien yang tidak menuntaskan pengobatannya, sehingga menyebabkan resistensi terhadap Obat Anti Tuberkulosis (OAT), satu diantaranya adalah *Multi-Drug Resistance Tuberculosis* (TB-MDR). Keberhasilan pengobatan TB ditentukan dari tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi OAT hingga tuntas yang juga dipengaruhi oleh efikasi atau keyakinan diri.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan efikasi diri dan kepatuhan minum obat pada pasien TB-MDR di RSUD dr. Soedarso Pontianak.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* sebanyak 41 responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner demografi, efikasi diri, dan kepatuhan minum obat. Penelitian ini menggunakan uji statistik bivariat dengan *spearman*.

Hasil : Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki efikasi diri tinggi sebesar 82,9% (34 orang) dan 75,6% (31 orang) memiliki kepatuhan minum obat yang tinggi.

Kesimpulan : Didapat hasil nilai $p\text{ value} = 0,000$ dan $r = 0,799$. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dan kepatuhan minum obat.

Kata kunci : TB-MDR, Efikasi Diri, Kepatuhan Minum Obat

Referensi : 40 (2016-2023)

THE CORRELATION OF SELF-EFFICACY AND MEDICATION ADHERENCE IN MDR-TB PATIENTS

Thesis, June 2023

Nurjihan Dhiyaa Shidqii

XV + 58 pages + 17 attachments

ABSTRACT

Background : Patients suffering from tuberculosis (TB) must undergo treatment for a long time. However, there are still many patients who do not complete their treatment, causing resistance to Anti-Tuberculosis Drugs (OAT), one of which is Multi-Drug Resistance Tuberculosis (MDR-TB). The success of TB treatment is determined by the level of patient adherence in consuming OAT to completion which is also influenced by efficacy or self-confidence.

Objective : This study aimed to analyze the correlation of self-efficacy and medication adherence in MDR-TB patients at dr. Soedarso Pontianak.

Method : This research was a correlational study with a cross-sectional approach. This study used a accidental sampling technique to select 41 respondents. Instruments were used in this current study, the demographic questionnaires, self-efficacy and medication adherence. This study used bivariate statistical tests with spearman.

Results : The results of the analysis showed that most of the respondents had high self-efficacy of 82.9% (34 people) and 75.6% (31 people) had high adherence to take medication.

Conclusion : The results obtained showed that the p value = 0,000 and $r = 0,799$. It can be concluded that there is a correlation of self-efficacy and medication adherence.

Keyword : MDR-TB, Self-Efficacy, Medication Adherence

Reference : 40 (2016-2023)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas rahmat dan kehendak-Nya, skripsi yang berjudul **“Hubungan Efikasi Diri dan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB-MDR”** dapat selesai sesuai waktu yang dikehendaki.

Penelitian skripsi ini merupakan langkah final bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari bentuk, isi, maupun teknik penyajiannya dan masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki.

Atas segala kekurangan, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan balasan dari semua kebaikan serta pengorbanan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Pontianak, Juni 2023

Nurjihan Dhiyaa Shidqii

I1031191021

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian skripsi ini tidak akan berjalan sesuai rencana tanpa bantuan, doa, serta dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak;
2. dr. Syf. Nurul Yanti Rizki S A., M. Biomed. selaku Plt. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak;
3. Titan Ligita, S.Kp., MN., Ph.D selaku Ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak, sekaligus pembimbing kedua tugas akhir peneliti yang banyak memberikan kritik dan saran yang membangun serta meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini;
4. Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak;
5. Ns. Fitri Fujiana, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep. Mat. selaku dosen pembimbing akademik peneliti yang telah memberikan dukungan, motivasi, kritik, dan saran selama menjalani masa perkuliahan;
6. Ns. Nita Arisanti Yulanda, S.Kep., M.Kep. selaku pembimbing pertama tugas akhir peneliti yang telah meluangkan waktu untuk melaksanakan bimbingan dan memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini;

7. Ibu Yuyun Tafwidhah, SKM., M.Kep., selaku dosen penguji pertama peneliti yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Ns. Suhaيمي Fauzan., S.Kep., M.Kep., selaku dosen penguji kedua peneliti yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
9. Seluruh dosen dan civitas akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak;
10. Kedua orang tua peneliti; Ibu Dwi Anjungsari dan Bapak Johni Astanto, saudara kandung peneliti; Naufal Dzaki Ibtihal, Nisrina Qurratu Aini, dan Naadhira Khalisa Azzahra, serta sanak saudara lain yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada peneliti;
11. Adhitya Fajriyadi yang telah banyak meluangkan waktu untuk peneliti dan senantiasa memberikan dorongan, dukungan, kritik, serta saran dalam penyusunan skripsi ini;
12. Teman-teman Exofagus 2019, terutama sahabat-sahabat peneliti; Munisa Sari, Putri Anisa, Zenita Indra Ramadhita, Safitri Solehah, Cindy Dely Ayu Lia, Wiwik Kurniati, Salma Cahyati, Suhaima, dan Hafizah yang turut memberikan dukungan kepada peneliti;
13. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN PENELITIAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep <i>Multi Drug Resistant Tuberculosis</i> (TB-MDR)	8
2.1.1 Definisi	8
2.1.2 Etiologi.....	9
2.1.3 Kriteria Suspek.....	9
2.1.4 Diagnosis.....	9
2.1.5 Pengobatan	11
2.2 Konsep Kepatuhan Minum obat.....	15
2.2.1 Konsep Kepatuhan	15
2.2.2 Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Minum Obat	16
2.2.3 Pengukuran Kepatuhan Pengobatan.....	17
2.3 Konsep Efikasi Diri	18
2.3.1 Definisi Efikasi Diri	18
2.3.2 Faktor yang Memengaruhi Efikasi Diri	19
2.3.1 Aspek dan Pengukuran Efikasi Diri.....	20
2.4 Kerangka Teori.....	22
2.5 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Rancangan (<i>Design</i>) Penelitian	24

3.2	Populasi, Sampel, dan <i>Setting</i> Penelitian	25
3.2.1	Populasi	25
3.2.2	Sampel	25
3.2.3	Teknik Sampling	26
3.2.4	Setting	26
3.3	Kerangka Operasional	27
3.4	Variabel Penelitian	28
3.5	Definisi Operasional	28
3.6	Instrumen Penelitian	29
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas	31
3.8	Prosedur Pengumpulan Data	32
3.9	Prosedur Pengolahan Data	34
3.10	Analisis Data	36
3.10.1	Analisis Univariat	36
3.10.1	Analisis Bivariat	37
3.11	Pertimbangan Etika Penelitian	37
BAB IV	HASIL	41
4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien TB-MDR	41
4.2	Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Pasien TB-MDR	42
4.3	Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat Pasien TB-MDR	43
4.4	Hubungan Efikasi Diri dan Kepatuhan Minum Obat Pasien TB-MDR	43
BAB V	PEMBAHASAN	44
5.1	Karakteristik Responden TB-MDR	44
5.1.1	Usia	44
5.1.2	Jenis Kelamin	45
5.1.3	Pendidikan	46
5.1.4	Pekerjaan	46
5.1.5	Lama Pengobatan	48
5.4	Hubungan Efikasi Diri dan Kepatuhan Minum Obat Pasien TB-MDR	51
5.5	Keterbatasan Penelitian	56
5.6	Implikasi Keperawatan	56
BAB VI	KESIMPULAN SARAN	57
6.1	Kesimpulan	57
6.2	Saran	57
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Jenis dan Durasi Pengobatan Paduan Jangka Pendek.....	11
Tabel 2.2 Tabel Dosis OAT Berdasarkan Berat Badan	12
Tabel 2.3 Tabel Kelompok Obat TB-MDR	13
Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional	28
Tabel 3.2 Tabel Kisi-Kisi Kuesioner Efikasi Diri.....	30
Tabel 3.3 Tabel Kisi-Kisi Kuesioner Kepatuhan Minum Obat.....	31
Tabel 3.4 Tabel Scoring	34
Tabel 3.5. Tabel Coding.....	35
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	41
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Efikasi Diri Responden	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Responden	43
Tabel 4.4 Hubungan Efikasi Diri dan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB-MDR.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 3.1 Kerangka Paradigma Penelitian	24
Gambar 3.2 Kerangka Operasional Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Studi Pendahuluan.....	62
Lampiran 1.2 Lembar Penjelasan Penelitian.....	63
Lampiran 1.3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	64
Lampiran 1.4 Lembar Kuesioner : Data Demografi	65
Lampiran 1.5 Lembar Kuesioner Efikasi Diri.....	66
Lampiran 1.6 Lembar Kuesioner Kepatuhan Minum Obat	69
Lampiran 1.7 Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 1.8 Surat Lolos Kaji Etik	71
Lampiran 1.9 Surat Selesai Penelitian	72
Lampiran 1.10 Hasil Uji Univariat.....	73
Lampiran 1.11 Hasil Statistik Silang Karakteristik Penelitian.....	75
Lampiran 1.12 Hasil Tabulasi Silang Variabel Penelitian	83
Lampiran 1.13 Hasil Uji Normalitas	84
Lampiran 1.14 Hasil Uji Bivariat.....	85
Lampiran 1.15 Tabulasi Data.....	86
Lampiran 1.16 Dokumentasi Penelitian	87
Lampiran 1.17 Lembar Konsultasi.....	88

DAFTAR SINGKATAN

Bdq	: Bedaquiline
BTA	: Bakteri Tahan Asam
Cfz	: Clofazimin
Cs	: Cycloserine
Dlm	: Delamanid
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Shortcourse</i>
dr	: Dokter
E	: Ethambutol
Eto	: Etionamid
INH	: Isoniazid
Ipm-Cln	: Imipenem-cilastatin
KEPK	: Komite Etik Penelitian Kesehatan
Km	: Kanamisin
Lfx	: Levofloxacin
LJ	: <i>Lowenstein Jensen</i>
LPA	: <i>Line Probe Assay</i>
Lzd	: Linezolid
MDR	: <i>Multi-Drug Resistant</i>
Mfx	: Moxifloxacin
MGIT	: <i>Mycobacteria Growth Indicator Tube</i>
MMAS	: <i>Modified Morisky Adherence Scale</i>
Mpm	: Meropenem
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PAS	: p-aminosalicylic acid
PMO	: Pengawas Minum Obat
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Pto	: Protionamid
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
S	: Streptomycin
TB	: Tuberkulosis
TCM	: Tes Cepat Molekuler
Trd	: Terizidone
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Z	: Pirazinamid

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) merupakan satu diantara penyakit menular penyebab kematian yang menempati posisi kedua teratas di dunia setelah *Corona Virus Disease-19* (COVID-19). Penyakit ini disebabkan oleh basil *Mycobacterium Tuberculosis* yang dapat ditularkan melalui udara. TB dapat menyerang semua kalangan usia, namun rata-rata diderita oleh orang dewasa (WHO, 2020).

Indonesia terdata sebagai satu diantara negara pengidap TB terbanyak kedua setelah India. Bersamaan dengan melonjaknya kasus TB, terjadi pula lonjakan kasus TB yang resisten terhadap Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Satu diantaranya ialah *Multi Drug Resistant* (MDR)-TB. Indonesia juga termasuk dalam pengidap TB-MDR terbanyak bersama dengan tujuh negara lainnya (WHO, 2022).

Pengobatan tuberkulosis menjadi satu diantara upaya dalam pencegahan kematian serta infeksi lanjutan oleh penderita. Namun, banyak penderita yang menghentikan pengobatan karena mereka sudah merasa sembuh total dan tidak bergejala. Padahal pada kenyataannya, waktu pengobatan masih belum selesai. Selain itu, meningkatnya angka ketidakpatuhan pasien dalam minum obat ini disebabkan karena tingkat keyakinan diri penderita yang

cenderung rendah dan penderita yang mulai jenuh dengan pengobatan dalam jangka waktu yang lama, sehingga menyebabkan penderita TB-MDR tersebut menghentikan pengobatannya (Dewi et al., 2022).

Laporan global kasus TB-MDR terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat sekitar 50% atau sebanyak 1,7 juta dari 3,4 juta penderita TB yang mengalami resisten terhadap sejumlah OAT di dunia (WHO, 2020). Pada tahun 2019 menunjukkan bahwa terdapat kenaikan kasus menjadi 61% atau sebanyak 2,2 juta dari 3,6 juta penderita TB yang mengalami resisten terhadap OAT di dunia (WHO, 2022).

Pada tahun 2020 kasus TB-MDR mengalami peningkatan kembali menjadi 71% atau sebanyak 2,1 juta dari 3,0 juta orang di dunia dengan TB. Pada tahun 2021 kasus penderita TB-MDR belum mengalami perubahan, yakni masih sekitar 71% atau sebanyak 2,4 juta dari 3,4 juta orang. Laporan kasus terbaru pada tahun 2022 menyatakan bahwa pada tahun 2021 Indonesia termasuk satu diantara tujuh negara penderita TB-MDR tertinggi di dunia (WHO, 2022).

Indonesia juga merupakan satu diantara negara dengan penyumbang angka TB-MDR yang tinggi. Laporan global pada tahun 2018 menyatakan bahwa penderita TB di Indonesia mencapai 842.000 kasus yang di dalamnya terdapat 23.000 kasus TB-MDR. Dari total kasus tersebut, hanya 446.732 kasus TB (53%) yang dilaporkan sehingga masih terdapat 395.268 kasus TB yang belum ditemukan dan dilaporkan (*missing cases*) (Kemenkes, 2019).

Data yang dilaporkan oleh Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2018, Kota Pontianak sempat menjadi penyumbang angka penderita TB-MDR terbanyak se-Kalimantan Barat dengan 0,30% (Risksedas, 2018). Pada tahun 2019 kasus TB-MDR mulai menyebar pada hampir seluruh wilayah Kalimantan Barat, kecuali di Kabupaten Bengkayang, Melawi, dan Sekadau. Diketahui pula bahwa daerah dengan kasus TB-MDR tertinggi di Kalimantan Barat terjadi di Kabupaten Mempawah, Ketapang, Kubu Raya, dan Kota Pontianak (Septiani et al., 2021).

Pada tanggal 19 – 20 Januari 2023 peneliti melakukan studi pendahuluan di Poli TB-MDR RSUD dr. Soedarso Pontianak yang merupakan rumah sakit daerah rujukan yang ada di Kalimantan Barat. Diketahui pada tahun 2022 kemarin jumlah kasus TB-MDR yaitu sebesar 77 kasus. Jumlah penderita di Kota Pontianak; 35 kasus, Kubu Raya; 14 kasus, Kapuas Hulu; 8 kasus, Sanggau; 7 kasus, Mempawah; 4 kasus, Kabupaten Landak; 3 kasus, Sekadau; 2 kasus, dan Sambas, Kayong Utara, Sintang, serta Bengkayang masing-masing 1 kasus. Pada hasil studi pendahuluan tersebut diketahui bahwa penderita TB-MDR yang masih aktif dalam melakukan pengobatan yakni sebanyak 41 penderita yang berasal dari berbagai daerah di Kalimantan Barat.

Melonjaknya kasus TB-MDR diakibatkan oleh pengobatan yang berhenti di tengah jalan. Keberhasilan pengobatan TB ditentukan dari tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi OAT hingga tuntas. Kepatuhan merupakan komponen penting dalam upaya penyembuhan TB.

Lamanya waktu pengobatan dapat membuat pengidap TB merasa jenuh sehingga dapat mengakibatkan ketidakpatuhan minum obat (Wulandari et al., 2020).

Pengobatan TB dilakukan kurang lebih selama enam bulan secara rutin. Pengobatan yang tidak tuntas dapat menyebabkan terjadinya resistensi terhadap OAT. TB-MDR merupakan suatu keadaan dimana seorang penderita TB mengalami resisten terhadap dua jenis OAT paling penting; rifampisin dan isoniazid. Apabila pengobatan yang telah terputus tetap dilanjutkan, maka sejumlah organisme yang sudah bermutasi akan menjadi resisten terhadap OAT yang lain (Aristiana & Wartono, 2018).

Kepatuhan pengobatan pasien dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, satu diantaranya ialah efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Efikasi diri termasuk satu diantara kunci dalam pengontrolan kesehatan individu, hal ini disebabkan karena efikasi memengaruhi perasaan serta pemikiran individu sehingga dapat memotivasi mereka. Efikasi diri yang tinggi akan mendorong seseorang untuk menuntaskan pengobatannya, sedangkan efikasi diri yang rendah akan menyebabkan kegagalan dalam proses pengobatan (Sutarto et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Sutarto et al., (2019) dan Isnainy et al., (2020) menyatakan bahwa hasil analisis responden pengidap TB paru dengan efikasi diri tinggi mempunyai kepatuhan minum OAT yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, responden dengan efikasi diri yang rendah

mempunyai kepatuhan OAT yang rendah pula. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suryani et al., (2021) menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara efikasi diri dari kepatuhan minum OAT pada pengidap TB paru.

Berdasarkan sejumlah fakta yang telah dijabarkan, kasus TB-MDR terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, sedangkan penelitian yang membahas mengenai efikasi diri mayoritas hanya terfokus pada pasien dengan TB paru saja. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan analisis hubungan antara efikasi diri dan kepatuhan minum obat pada pasien dengan TB-MDR di Poli TB-MDR RSUD dr. Soedarso Pontianak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah dengan pertanyaan “Apakah ada hubungan efikasi diri dengan kepatuhan minum obat pada pasien di Poli TB MDR RSUD dr. Soedarso Pontianak?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan efikasi diri dengan kepatuhan minum obat pada pasien di Poli TB MDR RSUD dr. Soedarso Pontianak.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik pasien dengan TB-MDR di Poli TB MDR RSUD dr. Soedarso Pontianak;

- b. Mengidentifikasi tingkat efikasi diri pasien dengan TB-MDR di Poli TB MDR RSUD dr. Soedarso Pontianak;
- c. Mengidentifikasi kepatuhan minum obat pada pasien dengan TB-MDR di Poli TB MDR RSUD dr. Soedarso Pontianak;
- d. Menganalisis hubungan efikasi diri dengan kepatuhan minum obat pada pasien dengan TB-MDR di Poli TB MDR RSUD dr. Soedarso Potianak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan dalam perkembangan ilmu keperawatan medikal bedah, khususnya dalam penyusunan asuhan keperawatan pada pasien dengan TB-MDR.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Penderita dan Keluarga

Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan kepada pasien dan keluarga mengenai hubungan efikasi diri dengan kepatuhan minum obat.

1.4.2.2 Bagi Layanan Kesehatan

Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat agar dapat meningkatkan intervensi keperawatan medikal bedah kepada pasien TB-MDR terkait efikasi diri dan kepatuhan minum obat.

1.4.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi dan *literature* tambahan mengenai hubungan antara efikasi diri dengan kepatuhan minum obat pada pasien dengan TB-MDR.